



**PT INDO ACIDATAMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 30 JUNI 2012 dan 31 DESEMBER 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN 2012  
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Budhi Moeljono   |
| Alamat Kantor   | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta                         |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134<br>RT 002 RW 009 Kel. Gendekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon   | : 53660777   |
| Jabatan   | : Presiden Direktur  |
| 2. Nama   | : Wong Lukas Yoyok Nurcahya  |
| Alamat Kantor   | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta                         |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Aster IV RT 002 RW 001<br>Timuran , Banjarsari – Surakarta 57131       |
| Nomor Telepon   | : 53660777   |
| Jabatan   | : Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2012



Wong Lukas Yoyok Nurcahya  
Direktur



**Budhi Moeljono**  
Presiden Direktur

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Rp.</b>	<b>31 Desember 2011 (Audited) Rp.</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	3.c, 3.q, 4, 29, 30	9.957.431	2.942.278
Piutang Usaha	3.c, 3.q, 5, 29, 30		
Pihak Ketiga		74.433.098	105.008.355
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.600 per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011)</i>			
Piutang Lain-lain	6		
Pihak Ketiga		18.228	12.412
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 3.320.034 per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011)</i>			
Persediaan	3.d, 7	62.157.348	121.603.634
Pajak Dibayar Muka	8	3.230.128	5.797.225
Biaya Dibayar Muka	3.e	229.028	112.516
Uang Muka Pembelian Lainnya	9	78.526.510	23.811.178
Total Aset Lancar		<u>228.551.771</u>	<u>259.287.598</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	3.q, 10, 30	2.175	2.175
Aset Pajak Tangguhan	3.m, 8.c	14.295.377	13.762.168
Aset Tetap	3.f, 12	83.314.968	85.639.848
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 181.172.913 dan Rp. 177.056.267 per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 )</i>			
Aset Lain-lain	3.j, 14	2.355.913	2.490.397
Total Aset Tidak Lancar		<u>99.968.433</u>	<u>101.894.588</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>328.520.204</u>	<u>361.182.186</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Rp.</b>	<b>31 Desember 2011 (Audited) Rp.</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Pinjaman Jangka Pendek	3.c, 3.q, 15, 29, 30 19.290.115	52.518.257
Surat Berharga Komersial	3.q, 16, 30 4.768.000	4.768.000
Hutang Usaha	3.q, 17, 29, 30 5.672.070	8.657.752
Hutang Pajak	3.m, 8.d 1.270.864	6.083.157
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18 3.210.534	1.772.594
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	3.c, 20, 29, 30 7.895.675	7.552.530
Pendapatan Diterima Dimuka	-	308.112
Liabilitas lainnya	-	9.861
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>42.107.258</b>	<b>81.670.263</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	3.c, 20, 29, 30 10.527.567	13.846.305
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.l, 21 14.175.387	13.425.387
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>24.702.953</b>	<b>27.271.691</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>66.810.212</b>	<b>108.941.955</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham		
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham	22 301.000.000	301.000.000
Tambahan Modal Disetor	23 600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya	(12.325)	(12.325)
Akumulasi Laba (Rugi)	(39.877.683)	(49.347.443)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>261.709.992</b>	<b>252.240.232</b>
<b>TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS</b>	<b>328.520.204</b>	<b>361.182.186</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Rp.</b>	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.</b>
<b>PENJUALAN</b>	3.k, 19, 24	208.516.401	182.816.659
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.k, 25	<u>(163.811.307)</u>	<u>(151.489.527)</u>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<u>44.705.094</u>	<u>31.327.132</u>
Beban Penjualan	26.a	(7.776.871)	(6.375.258)
Beban Administrasi dan Umum	26.b	(22.514.025)	(13.930.212)
Pendapatan Bunga		20.199	34.123
Beban Bunga Bank		(2.028.152)	(2.635.273)
Beban Administrasi Bank		(185.312)	(185.460)
Beban Penyusutan Aset Tidak Digunakan	13	-	(22.323)
Beban Penyisihan Persediaan	7	(138.955)	-
Pendapatan atas Penjualan Aktiva	12, 13	734.048	(2.058.506)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		820.330	1.655.941
Beban Pajak Final		(525.695)	(593.931)
Lain-Lain Bersih		<u>(94.810)</u>	<u>168.296</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>13.015.851</u>	<u>7.384.529</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini		(4.079.299)	(2.585.075)
Pajak Tanguhan		533.209	185.645
Total Beban Pajak	8	<u>(3.546.090)</u>	<u>(2.399.430)</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>9.469.761</u></u>	<u><u>4.985.099</u></u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Efek yg tersedia dijual		-	-
Total Beban Komprehensif Lain		-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>9.469.761</u></u>	<u><u>4.985.099</u></u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dlm Rupiah Penuh)</b>			
Dasar		1,57	0,83
Dilusian		1,57	0,83

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Kerugian Yg Belum Direalisasi dari Efek yg tersedia utk Dijual	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(12.325)</b>	<b>(73.335.263)</b>	<b>228.252.412</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	23.987.816	<b>23.987.816</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(12.325)</b>	<b>(49.347.447)</b>	<b>252.240.228</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	9.469.761	9.469.761
<b>Saldo per 30 Juni 2012</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(12.325)</b>	<b>(39.877.686)</b>	<b>261.709.989</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 Juni 2012</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>Rp.</b>	<b>30 Juni 2011</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>Rp.</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	238.855.673	183.706.870
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(193.681.577)	(147.369.933)
Pembayaran Pajak	(6.850.190)	(4.665.862)
Pembayaran Bunga	(2.193.266)	(2.786.610)
Pembayaran pada karyawan	(15.281.176)	(9.366.684)
<b>Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>20.849.464</b>	<b>19.517.781</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(2.766.837)	(2.520.826)
Penjualan Aset Tetap	727.273	5.825.273
<b>Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.039.564)</b>	<b>3.304.447</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman Bank	87.793.190	77.523.583
Pembayaran Hutang Bank	(99.587.936)	(100.807.105)
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(11.794.746)</b>	<b>(23.283.522)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>7.015.153</b>	<b>(461.294)</b>
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	2.942.278	4.214.115
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<b>9.957.431</b>	<b>3.752.821</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	671.514	484.902
Bank	9.285.917	3.267.919
<b>Jumlah</b>	<b>9.957.431</b>	<b>3.752.821</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1 Umum**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret tahun 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 36 tanggal 11 Juni 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85992.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Perusahaan beralamat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri , Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia sejak tahun 1989.

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S.1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi hutang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

**1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) No. 66 tanggal 26 April 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Tio Liong Khoeng
Komisaris	: Budhi Hartono
	: Budhi Santoso
	: Hartono Setyo
	: Biantoro Setijo
Komisaris Independen	: Wymbo Widjaksono
	: Antonius Budidarmodjo
	: Stephanus Junianto

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi

Perincian gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp. 6,798,727 dan Rp. 9,187,818 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

Jumlah karyawan Perusahaan per tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar 335 dan 348 (tidak diaudit).



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1.d. Komite Audit**

Susunan Komite Audit berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Mei 2011 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Wymbo Widjacksono  
Anggota : Bernard Edhi Hartono  
: Emma Endang Susilowati

**1.e. Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Benny Herman

**1.f. Kepala Internal Audit**

Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Yohanes Harry Kusmono A.C dan Verina Santoso

---

**2 Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK dan ISAK Revisi)**

---

**2.a. Standar yang berlaku efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011.

- \* PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- \* PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- \* PSAK No. 3 (Revisi 2010) " Laporan Keuangan Interim"
- \* PSAK No. 4 (Revisi 2009) " Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- \* PSAK No. 5 (Revisi 2010) " Segmen Operasi"
- \* PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- \* PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- \* PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- \* PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- \* PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- \* PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- \* PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- \* PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- \* PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- \* PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- \* PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- \* PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- \* PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- \* PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan Penyajian"
- \* PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- \* PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- \* PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- \* PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan Penyajian"
- \* ISAK No 7 (Revised 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- \* ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, restorasi dan Liabilitas Serupa"
- \* ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- \* ISAK No. 11 "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik/Distributions of Non-Cash Assets to Owner"
- \* ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter Venturer"
- \* ISAK No. 14 "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- \* ISAK No. 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan :

- \* PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"  
PSAK No.1 (Revisi 2009) tersebut berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap perusahaan adalah :

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Penambahan Laporan Posisi Keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya Laporan Keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif dimungkinkan dalam bentuk satu laporan yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif atau dalam bentuk dua laporan (Laporan Laba Rugi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan.
- Perubahan dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi Komprehensif sehubungan dengan adanya perubahan penyajian beberapa pos pendapatan dan beban yang sebelumnya diakui langsung dibagian ekuitas, sekarang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif sebagai "Pendapatan Komprehensif"
- Pengungkapan tambahan, antara lain : sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen permodalan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak berdampak terhadap laba per saham

\* PSAK No. 5 (Revisi 2010) " Segmen Operasi"

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Terkait dengan standar tersebut, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pembambil keputusan operasional. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal dengan melakukan penjualan ethanol,ethyl acetate dan produk lainnya.Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pembambil keputusan operasional. Dalam hal ini pembambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi

\* PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personal manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas remunerasi dan kompensasi personal manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkan sesuai dengan standar revisi ini.

**2.b. Pencabutan Standar Akuntansi**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011

Pencabutan atas standar akuntansi dan interelasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan adalah sbb :

- \* PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- \* PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK NO. 6)
- \* PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (Pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)
- \* ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Deviden (PPSAK No. 6)
- \* ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan saham (PPSAK No. 6)
- \* ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012

- \* PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- \* PSAK No. 27 "Akuntansi Koperasi"
- \* PSAK No. 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- \* PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- \* PSAK No. 52 " Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- \* ISAK No. 4 "Alternatif Perlakuan yg diizinkan atas selisih kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Rev 2010)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan

### 3 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

---

#### 3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

#### 3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah

Angka-angka dalam Catatan atas laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara lain.

#### 3.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan Undang-Undang No 7 tahun 2011 tentang Mata Uang khususnya Bab V pasal 21, maka semua transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai tanggal 1 Juni 2012 menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi mata uang asing digunakan hanya untuk transaksi perdagangan internasional (Ekpor dan Impor).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada saat akhir bulan transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30/Juni/2012 (Dalam Rupiah Penuh)	31 Desember 2011 (Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	14.731,93	13.969,27
1 EUR	11.801,19	11.738,99
1 USD	9.480,00	9.068,00
1 SGD	7.415,23	6.974,33
1 CNY	1.498,84	1.439,16
1 Yen Jepang (JPY)	119,63	116,80

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan

#### 3.d. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir tahun.

#### 3.e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **3.f. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali Aset tertentu yang dinilai kembali, dipertanggung jawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

	<u><b>Tahun</b></u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Pada tanggal 18 Desember 2003 dan 29 Maret 2005, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali Aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah yang menghasilkan selisih penilaian kembali Aset tetap masing-masing sebesar Rp. 31.739.769 dan Rp. 21.069.760. Jumlah selisih penilaian kembali Aset tetap sebesar Rp. 52.809.529 dicatat sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007) tersebut, selisih penilaian kembali Aset tetap tersebut telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap yang nilai bukunya nihil setelah penilaian kembali disusutkan dengan metoda garis lurus berdasarkan taksiran sisa manfaat Aset tetap sebagai berikut :

	<u><b>Tahun</b></u>
Mesin dan Peralatan	4 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	1 - 2 tahun

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembayaran aset tersebut. Aset dalam penyelesaian direklasifikasikan ke aset tetap atau aset lain-lain pada saat selesai dan siap digunakan.

### **3.g. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif

### **3.h. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan pada saat reklasifikasi dan disusutkan.

### **3.i. Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun). Amortisasi aset tidak berwujud dicatat dalam beban lain dalam laporan laba rugi komprehensif

**3.j. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain - biaya ditangguhkan merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan amortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya

Aset lain-lain, beban proyek tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan dan diamortisasi apabila proyek telah selesai.

**3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

**3.l. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metoda projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen :

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**3.m Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian Aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi dimasa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**3.n. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3.o. Informasi Segmen**

Sebelum 1 Januari 2011

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Setelah 1 Januari 2011

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000) "Pelaporan Segmen". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- \* yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- \* hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- \* tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

**3.p. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.
  - ii. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
  - iii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain ( atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
  - iv. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
  - v. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - vi. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - viii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

**3.q. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu :

**\* Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**\* Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

**\* Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

**\* Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dikalsifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang dikalsifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk dijual.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan.**

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- \* Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- \* Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tungakan pembayaran pokok atau bunga;
- \* Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- \* Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan. kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Perubahan nilai pada akun upah langsung pada periode Semester I 2011 dan 2012 terjadi karena adanya perubahan klasifikasi akuntansi

**(ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- \* Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.  
Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- \* Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lai-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

**Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.  
Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Metoda suku bunga Efektif**

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Estimasi Nilai Wajar**

Perusahaan menggunakan metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang dimilikinya.



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4 Kas dan Bank**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
<b>Kas</b>		
Rupiah	617.874	189.367
SGD (2012:SGD 4,366; 2011: SGD 2,367)	32.375	16.508
EUR (2012: EUR 1,120; 2011: EUR 1,220)	14.397	14.322
Yen (2012: Yen 4,200)	5.024	-
USD (2012: USD 178; 2011: USD 302)	1.687	2.739
CNY (2012: CNY 104;2011: CNY 3,104)	156	4.467
GBP (2011: GBP 1,885)	-	26.332
	<u>671.514</u>	<u>253.735</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia	317.334	970.182
PT Bank Central Asia Tbk	195.998	34.809
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.163	72.108
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	39.299	64.646
	<u>610.795</u>	<u>1.141.745</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia (2012: USD 701,311.25; 2011: USD 94,231.92)	6.648.431	854.495
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2012: USD 213,785.99; 2011: USD 76,345.76)	2.026.691	692.303
	<u>8.675.122</u>	<u>1.546.798</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.957.431</b></u>	<u><b>2.942.278</b></u>

**5 Piutang Usaha**

**a. Berdasar Pelanggan**

	30/Jun/12 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/11 (Audit) Rp.
<b>Pihak Ketiga</b>		
Karsavicta Satya, PT	30.313.635	35.839.650
Parama Mandyadana, PT	11.122.650	7.768.200
Nippon Shokubai Indonesia, PT	10.402.301	8.284.756
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	3.223.266	3.175.368
Padi Hijau Buana, PT	2.230.086	2.037.012
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	1.693.124	769.741
Adikreasi Ekaprakarsa, PT	1.518.330	1.588.950
Udaya Anugrah Abadi, PT	1.410.487	1.163.427
Cipta Karya Persada, PT	1.299.300	1.732.400
Gemilang Karunia Abadi, PT	1.230.803	1.946.615
Frisian Flag Indonesia, PT	984.566	897.756
Bintang Timur, UD	967.721	688.705
Indokemika Jayatama, PT	875.310	767.157
Sari Sarana Kimia, PT	786.813	775.493
Sidola, PT	305.269	418.828
PT Sama Mandiri	292.257	252.486
Showa Esterindo Indonesia, PT	234.141	1.717.678
PT Sari Warna Asli	124.050	60.000
Berdikari, (Persero)	-	6.026.625
Pertani	-	23.680.100

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saba Bumi Hijau	-	924.000
Siegwerk Indonesia, PT	-	806.915
lain-lain (dibawah Rp. 500 juta)	5.431.589	3.699.093
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	74.445.698	105.020.955
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	(12.600)	(12.600)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	74.433.098	105.008.355
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>74.433.098</b>	<b>105.008.355</b>
<b>b. Berdasarkan Umur</b>	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Belum Jatuh Tempo	73.336.537	103.565.443
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	289.010	152.197
> 2 bulan - 3 bulan	400.176	899.715
> 3 bulan - 6 bulan	419.975	403.600
Jumlah	74.445.698	105.020.955
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Rupiah	63.063.024	84.643.844
Mata Uang Asing (2012: USD 1,200,704; 2011: USD 2,247,145.03)	11.382.674	20.377.111
	74.445.698	105.020.955
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Saldo awal	12.600	12.600
Penambahan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>12.600</b>	<b>12.600</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia senilai Rp. 39.000.000 (lihat catatan 15a)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**6 Piutang Lain-lain**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Supra Busana Yasa	2.048.001	2.048.001
PT. Panca Brother Swakarsa	1.272.033	1.272.033
Koperasi Karyawan	18.228	12.412
	3.338.262	3.332.446
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	18.228	12.412

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

**7 Persediaan**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Bahan Baku Tetes	40.959.793	100.143.004
Barang Jadi	13.240.343	12.212.979
Bahan Pembantu	3.267.358	2.802.825
Suku Cadang	3.186.381	4.838.125
Barang Dalam Proses	1.760.675	1.724.948
	62.414.550	121.721.881
Penyisihan Persediaan	(257.202)	(118.247)
Jumlah	62.157.348	121.603.634

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Saldo Awal	118.247	18.468
Penambahan	138.955	99.779
Pemulihan	-	-
Saldo Akhir	257.202	118.247

Persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)* (lihat Catatan 15.b).

Perusahaan telah diasuriansikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 6,461,050 dan USD 34,202,751 per 30 Juni 2012 dan Rp. 15,236,100 dan USD 29,204,782 per tanggal 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

**8 Perpajakan**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	3.230.128	1.206.382
PPh Badan - Pasal (29) 28A	-	4.590.842
	3.230.128	5.797.224
<b>b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Kini	(4.079.299)	(10.220.588)
Pajak Tangguhan	533.209	397.112
Jumlah	(3.546.090)	(9.823.476)

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif dengan Laba Rugi Fiscal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sbb :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.015.851	33.811.292
Beda waktu		
Penyusutan Aset Tetap	1.345.258	838.138
Beban Imbalan Kerja	750.000	1.703.353
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	36.739	73.478
Amortisasi Pra Operasi	-	346.774
Biaya Pensiun Karyawan	-	(601.056)
Penyisihan Persediaan	138.955	99.779
Jumlah Beda Waktu	<u>2.270.951</u>	<u>2.460.466</u>
Beda Tetap		
Sumbangan	395.541	427.335
Representasi	196.050	512.012
Beban & Denda Pajak	42.426	3.320.766
Kerugian Penjualan Aset Tidak Digunakan	-	(593.358)
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(20.199)	(67.962)
Biaya Lainnya	416.574	1.011.801
Jumlah Beda Tetap	<u>1.030.393</u>	<u>4.610.594</u>
Laba Kena Pajak	<u>16.317.195</u>	<u>40.882.352</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	4.079.299	10.220.588
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 22 (Import)	(431.308)	(420.780)
PPH Pasal 29A	(2.995.969)	(4.842.916)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>652.022</u>	<u>4.956.892</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.015.851	33.811.292
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	(3.253.963)	(8.452.823)
Koreksi Fiskal	(825.336)	(1.767.765)
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku	<u>(4.079.299)</u>	<u>(10.220.588)</u>
Pajak Tangguhan	533.209	397.112
Beban Pajak	<u>(3.546.090)</u>	<u>(9.823.476)</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**c. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan**

	31/Desember 2011	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	30/Juni 2012
	Rp.	Rp.	Rp.
Penyusutan Aset Tetap	9.112.972	336.524	9.449.496
Imbalan Pasca Kerja	3.356.347	187.500	3.543.847
Penyisihan Piutang	833.158	-	833.158
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	459.691	9.185	468.876
Penyisihan Persediaan	29.561	34.739	64.300
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(29.561)	(34.739)	(64.300)
	<u>13.762.168</u>	<u>533.209</u>	<u>14.295.377</u>

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit)	31/Dec/2011 (Audit)
	Rp.	Rp.
<b>d. Hutang Pajak</b>		
PPh Pasal 29	652.022	4.956.892
PPh Pasal 21	478.284	533.579
Pajak Pertambahan Nilai	79.595	-
PPh Pasal 23	55.009	139.673
PPh Pasal 25	-	430.846
PPh (4) 2 Final	5.954	22.167
	<u>1.270.864</u>	<u>6.083.157</u>

Pada tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk masa pajak tahun 2010. untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp. 4,562,089. untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 19 (final) Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil, sedangkan untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan STP PPN perusahaan melakukan proses Keberatan atas putusan dari pemeriksian dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 3,727,071

**9 Uang Muka Pembelian Lainnya**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit)	31/Dec/2011 (Audit)
	Rp.	Rp.
<b>Uang Muka Pembelian dan lainnya</b>		
Pembelian Bahan Baku	73.208.574	23.171.447
Pembelian Aset	4.799.774	264.000
Pembelian Lainnya	518.162	375.731
	<u>78.526.510</u>	<u>23.811.178</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012, uang pembelian Aset sebesar Rp. 4,799,774 adalah sebagian besar untuk pembayaran pembelian uang muka pembelian aset kepada Japan Jinando Interprice sebesar Rp. 4,740,000

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10 Investasi Efek Tersedia untuk Dijual**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
PT Karwel Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 saham)	14.500	14.500
Rugi Belum realisasi	<u>(12.325)</u>	<u>(12.325)</u>
	<u>2.175</u>	<u>2.175</u>
<u>Mutasi Rugi Belum Realisasi</u>		
Saldo Awal Tahun	(12.325)	(12.325)
Penyisihan Tahun Berjalan	-	-
	<u>(12.325)</u>	<u>(12.325)</u>

Investasi Jangka Panjang ini merupakan Investasi Efek dari PT Karwel Indonesia Tbk sebanyak 15.000 lembar saham, dengan Nilai Wajar Efek sebesar Rp. 145,-

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual disajikan sebagai kerugian dari penurunan nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual pada kerugian komprehensif lain

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11 Properti Investasi**

	31 Desember 2011 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Nilai Perolehan</b>					
Tanah	7.734.650	-	(7.734.650)	-	-
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>7.734.650</b>				<b>-</b>

Properti Investasi merupakan Aset Tetap Tanah yang berlokasi di Cibodas. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 130/2011 tanggal 30 Juni 2011 dari Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, SH, Perusahaan menjual properti investasi, tanah seluas 22.099 m<sup>2</sup> dengan hak guna bangunan Nomor 8609/Cibodas dengan nomor indentifikasi bidang tanah (NIB) 28.05.08.01.04180 kepada PT Elmindo Guna Cipta.

**12 Aset Tetap**

	30 Juni 2012				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Nilai Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	11.550.982	-	-	-	11.550.982
Bangunan	8.693.368	160.000	-	-	8.853.368
Mesin & Peralatan	217.425.978	864.437	(975.071)	-	217.315.344
Kendaraan	7.177.570	946.000	-	-	8.123.570
Laboratorium	1.492.171	513.443	-	-	2.005.614
Inventaris Kantor	2.850.729	89.519	-	-	2.940.248
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	12.262.118
	261.452.916	2.573.399	(975.071)	-	263.051.244
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					
Gedung dan Bangunan	-	93.439	-	-	93.439
Mesin dan Peralatan	1.243.199	100.000	-	-	1.343.199
	262.696.115	2.766.837	(975.071)	-	264.487.881
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	3.721.826	179.458	-	-	3.901.284
Mesin & Peralatan	152.801.451	4.156.481	(975.071)	-	155.982.861
Kendaraan	5.376.069	449.753	-	-	5.825.822
Laboratorium	810.305	82.143	-	-	892.448
Inventaris Kantor	2.414.837	143.656	-	-	2.558.493
Unit Pengolah Limbah	11.931.779	80.227	-	-	12.012.005
	177.056.267	5.091.717	(975.071)	-	181.172.913
<b>Nilai Buku</b>	<b>85.639.848</b>				<b>83.314.968</b>

	31 Desember 2011 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Nilai Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	11.550.982	-	-	-	11.550.982
Bangunan	8.693.368	-	-	-	8.693.368
Mesin & Peralatan	215.506.649	1.919.329	-	-	217.425.978
Kendaraan	7.547.872	1.013.500	(1.383.802)	-	7.177.570
Laboratorium	1.218.498	273.673	-	-	1.492.171
Inventaris Kantor	2.818.329	32.400	-	-	2.850.729
Unit Pengolah Limbah	12.259.138	2.980	-	-	12.262.118
	259.594.836	3.241.882	(1.383.802)	-	261.452.916

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<b><u>Aset Dalam Penyelesaian</u></b>					
Mesin dan Peralatan	-	1.243.199	-	-	1.243.199
Sistem Informasi Mnj	534.467	117.167	-	(651.634)	-
	260.129.303	4.602.248	(1.383.802)	(651.634)	262.696.115
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan	3.364.168	357.658	-	-	3.721.826
Mesin & Peralatan	150.832.711	1.968.740	-	-	152.801.451
Kendaraan	5.849.166	666.112	(1.139.209)	-	5.376.069
Laboratorium	688.317	121.988	-	-	810.305
Inventaris Kantor	2.103.314	311.523	-	-	2.414.837
Unit Pengolah Limbah	5.124.281	6.807.498	-	-	11.931.779
	167.961.957	10.233.519	(1.139.209)	-	177.056.267
<b>Nilai Buku</b>	<b>92.167.346</b>				<b>85.639.848</b>

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Beban Pokok Penjualan	4.498.308	9.255.882
Beban Administrasi dan Umum	593.409	977.637
<b>Jumlah</b>	<b>5.091.717</b>	<b>10.233.519</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak Karanganyar (Surakarta) dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014 sampai 2038. manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai

Aset Tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan panjang (lihat Catatan 15 dan 20)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 6.461.050 dan USD 34,202,751 per 30 Juni 2012 dan Rp. 15.236.100 dan USD 29,204,782 per 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

**13 Aset Tidak Digunakan Dalam Usaha**

	30 Juni 2012				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>				<b>-</b>

	31 Desember 2011 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.754.827	-	(475.420)	-	2.279.407
	2.754.827	-	(475.420)	-	2.279.407



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.620.835	85.716	(427.144)	-	2.279.407
	<u>2.620.835</u>	<u>85.716</u>	<u>(427.144)</u>	<u>-</u>	<u>2.279.407</u>
<b><u>Nilai Buku</u></b>	<b><u>133.992</u></b>				<b><u>-</u></b>

**14 Aset Lain-Lain**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Beban Tanggungan Pengurusan Legal Hak Atas Tanah	2.440.284	2.440.285
Aset Tidak Berwujud - Piranti lunak	651.634	651.634
	3.091.918	3.091.919
Akumulasi Amortisasi	(736.005)	(601.522)
Total	<u>2.355.912</u>	<u>2.490.397</u>

**15 Pinjaman Jangka Pendek**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
<b>Pihak Ketiga</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	14.445.990	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2012: USD (3,297.85); 2011: USD 2,236,718.85)	(31.264)	20.282.567
PT Bank Internasional Indonesia	4.875.389	24.074.490
PT Bank Internasional Indonesia (2011: USD 900,000)	-	8.161.200
	<u>19.290.115</u>	<u>52.518.257</u>

**a. PT Bank Internasional Indonesia**

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yang telah mengalami perubahan terakhir yaitu Perubahan Perjanjian Kredit (Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Promes Berulang) Nomor 94/PpjPK/Korporasi-Solo/2011 tanggal 20 September 2011. Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari :

a. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)*

Plafond : Rp. 7,500,000  
Bunga : 10.5% p.a. (STR)  
Jatuh Tempo : 28 Juli 2012  
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

b. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 1 (PPB 1)*

Plafond : Rp. 26,500,000  
Bunga : 10.5% p.a. (STR)  
Jatuh Tempo : 28 Juli 2012  
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

c. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 2 (PPB 2)*

Plafond : USD. 3.630.000  
Bunga : 6% p.a. (STR)  
Jatuh Tempo : 28 Juli 2012  
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

d. *Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2)*

Plafond : USD. 2,568,038,05  
Bunga : 6% p.a. (STR)  
Jatuh Tempo : 30 Oktober 2014  
Tujuan : Pengambilalihan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo fasilitas yang digunakan sebesar Rp. 4,875,389 pada 30 Juni 2012 dan USD 900,000 dan Rp. 24,074,490 pada 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- \* Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHBG) seluas 196.652 m<sup>2</sup> dengan SHGB # 1, 4, 5, 8, 11-17 (Lihat Catatan 12).
- \* Mesin-mesin Ethanol, Acetic Acid, Ethyl Acetate
- \* Mesin-mesin Fertilizer dari Jerman tahun 2006
- \* Piutang dari pembeli yang telah berhubungan lebih dari 2 tahun minimal senilai Rp. 39.000.000

**b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Pada tanggal 27 Juli 2010, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/100410/U/100514 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/120382/U/120409 tanggal 11 Mei 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

1 Fasilitas *Combined Limit* sebesar IDR 100,000,000 yang terbagi atas :

a. *Clean Import Loan 1*

Plafond : IDR 60,000,000  
Tingkat Bunga : 2% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)  
Jangka Waktu : Maksimal 120 hari  
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes

b. *Clean Import Loan 2*

Plafond : IDR 100,000,000  
Tingkat Bunga : 2% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)  
Jangka Waktu : Maksimal 210 hari  
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes

Penggunaan fasilitas *combined limit* diatas tidak boleh melebihi IDR 100,000,000

2. Fasilitas *Overdraft* sebesar IDR 4,500,000 yang terbagi atas :

a. *Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) I*

Plafond : USD 500,000  
Tingkat Bunga : 4,75% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)  
Jangka Waktu : Maksimal 30 hari  
Tujuan : Modal kerja jangka pendek

b. *Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) II*

Plafond : Rp. 4.500.000  
Tingkat Bunga : 1,25% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)  
Jangka Waktu : Maksimal 30 hari  
Tujuan : Modal kerja jangka pendek

Penggunaan fasilitas *Overdraft* diatas tidak boleh melebihi USD 500,000.

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan *fiduciary transfer* persediaan sebesar IDR 110,000,000 dan *fiduciary transfer* terhadap mesin (*storage tanks*) senilai Rp. 6,461,050 (lihat Catatan 7 dan 12)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Membuat perjanjian hipotek, penjaminan, menggadaikan tanah atau Aset, asset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- b. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- c. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

Saldo fasilitas yang digunakan sebesar Rp. 14,445,989 dan (USD 3,297.85) pada 30 Juni 2012 dan USD 2,236,718.85 pada 31 Desember 2011.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**16 Surat Berharga Komersial**

---

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**17 Hutang Usaha**

<b>a. Berdasar Pelanggan</b>	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Sumber Makmur, PT	673.423	1.467.791
Terminal Baru Bara	585.977	-
Tunas Eve & Co	545.029	-
Asia, CV	533.855	1.337.842
Supratik Suryamas, PT	371.571	365.165
Rajawali Transport	362.992	544.112
Putra Wahyu Persada, PT	219.042	-
Surya Indo Gemilang	212.764	-
Bara Indo Prima, PT	178.948	226.314
Muncul Jaya Coal, PT	25.079	296.667
Bara Abadi, PT	-	874.390
Asia Prima Packing	-	521.463
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	1.963.389	3.024.008
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>5.672.070</b>	<b>8.657.752</b>
<b>b. Berdasar Matu Uang</b>	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Rupiah	5.598.555	7.860.479
USD (2012: USD 7,754.80; 2011: USD 82,635.70)	73.516	749.341
EUR (2011: EUR 2,325)	-	27.293
Yen (2011: Yen 176,700)	-	20.639
	<b>5.672.070</b>	<b>8.657.752</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

**18 Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
Biaya Lainnya	1.842.684	381.108
Biaya Listrik PLN	1.171.082	1.205.117
Biaya Bunga Bank	196.768	186.369
	<b>3.210.534</b>	<b>1.772.594</b>

Seluruh Beban Biaya Yang Masih Harus Dibayar adalah 100% beban yang belum jatuh tempo

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**19 Pinjaman Jangka Panjang**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2011 (Audit) Rp.
PT Bank Internasional Indonesia (2012: USD 1,943,380.29; 2011: USD 2,359,818.58)	18.423.242	21.398.835
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>18.423.242</b>	<b>21.398.835</b>
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Internasional Indonesia (2012: USD 832,877.16; 2011: USD 832,877.22)	7.895.675	7.552.530
	<b>7.895.675</b>	<b>7.552.530</b>
<b>Jangka Panjang</b>	<b>10.527.567</b>	<b>13.846.305</b>

**20 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah dihitung oleh perusahaan dan aktuaris independen PT Rileos Pratama dengan laporannya masing-masing tanggal 29 Februari 2012 dan 28 Februari 2011. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 oleh aktuaris independen PT Rileos Pratama adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 6.5% (2011); 10% (2010)
Estimasi Kenaikan Gaji Masa Datang	9%
Tabel Moralita	: Tabel Moralita Indonesia 2
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% x tabel Moralita
Metode	: <i>Projected Unit Credit Method (PUC)</i>

**21 Modal Saham**

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	170.878.568	2,84	8.543.928
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Hartono Setyo (Komisaris)	82.296.999	1,37	4.114.850
Tio Liong Khoeng (Wakil Presiden Komisaris)	53.399.500	0,89	2.669.975
Masyarakat (dibawah 5%)	598.702.204	9,95	29.935.110
<b>Jumlah</b>	<b>6.020.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>301.000.000</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2011 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetjo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Dwidana Sakti Sekurindo	441.472.000	7,33	22.073.600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Hartono Setyo (Komisaris)	29.999	0,00	1.500
Biantoro Setjo (Komisaris)	472	0,00	24
Masyarakat (dibawah 5%)	884.075.877	14,69	44.203.794
<b>Jumlah</b>	<b>6.020.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>301.000.000</b>

**22 Tambahan Modal Disetor**

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	Rp.
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	5.000.000
Agio saham	12.500.000
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp. 1.000)	(11.900.000)
Saldo Agio saham	<b>600.000</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23 Penjualan**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
Ethanol (Alkohol)	161.250.676	135.976.554
Ethyl Acetate	21.717.063	27.366.019
Acetic Acid	20.643.015	16.442.324
Pupuk	2.252.183	348.880
Spiritus	1.832.200	2.113.950
Lain-lain	821.264	568.932
<b>Jumlah</b>	<b>208.516.401</b>	<b>182.816.659</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sbb :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	83.588.400	66.697.500
Parama Mandyadana, PT	24.155.250	28.792.500
Nippon Shokubai Indonesia, PT	36.156.549	26.576.667
Lain-lain (dibawah 10%)	64.616.202	60.749.992
	<b>208.516.401</b>	<b>182.816.659</b>

**24 Beban Pokok Penjualan**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
Pamakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	100.143.004	143.776.718
Pembelian	42.340.539	16.488.953
Tersedia untuk dipakai	142.483.542	160.265.671
Persediaan Akhir	(40.959.793)	(69.326.738)
Pamakaian Bahan Baku	<b>101.523.749</b>	<b>90.938.933</b>
Upah Langsung	692.759	1.586.585
Biaya Pabrikasi	36.289.964	29.082.514
Jumlah Beban Produksi	<b>138.506.472</b>	<b>121.608.032</b>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	1.724.948	1.486.121
Persediaan Akhir	(1.760.675)	(1.563.797)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<b>138.470.746</b>	<b>121.530.356</b>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	12.212.979	11.492.549
Pembelian	23.494.737	26.028.322
Persediaan Akhir	(13.240.343)	(10.168.201)
Beban Pokok Penjualan	<b>160.938.119</b>	<b>148.883.026</b>
Beban Pokok Kemasan	2.873.188	2.606.501
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>163.811.307</b>	<b>151.489.527</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
Padi Hijau	23.494.737	26.028.322
PTPN XI - Jawa Timur	9.939.017	4.735.890
Kebon Agung, PT	7.300.417	4.530.083
PTPN X - Jawa Timur	4.138.297	1.948.651
PTPN IX - Jawa Tengah	1.070.308	2.153.585
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	19.892.499	3.120.744
	<u>65.835.276</u>	<u>42.517.275</u>

**25 Beban Usaha**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
<b>a. Beban Penjualan</b>		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	4.072.816	2.708.948
Biaya Operasional Agro	2.046.373	1.395.524
Biaya Gaji dan Tunjangan	622.861	549.577
Biaya Kemasan Drum	608.089	463.521
Biaya Perjalanan Dinas	272.337	180.239
Biaya Pengujian Kuantitas & Kualitas	15.500	266.471
Biaya Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	138.895	810.977
	<u>7.776.871</u>	<u>6.375.257</u>
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>		
Biaya Gaji dan Tunjangan	13.959.739	7.101.325
Biaya Kantor	1.531.606	1.526.950
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	798.007	531.755
Cadangan Imbalan Kerja	750.000	750.000
Biaya Penyusutan Aset	593.409	491.570
Biaya Perjalanan Dinas	559.445	356.459
Biaya Kesehatan	428.868	356.679
Biaya Sewa	424.000	486.000
Biaya Sumbangan	395.541	207.544
Biaya Jamuan dan Representasi	359.481	408.293
Biaya Jasa Profesional	262.201	513.362
Biaya Pajak dan Perijinan	195.312	53.568
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	189.063	241.642
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	2.067.353	905.065
Jumlah	<u>22.514.025</u>	<u>13.930.212</u>



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**26 Perikatan**

- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : 01/TET-KBA/I/2012 tanggal 6 Januari 2012 dengan PT Kebon Agung, perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun 2012 sebanyak 17.500 ton.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : 01/TET-TK/I/2012 tanggal 6 Januari 2012 dengan PT Kebon Agung, perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun 2012 sebanyak 17.500 ton.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual - Beli Tetes Nomor : PTPN IX.0/KONTR/001/TETES/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 dengan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun panen 2012 sebanyak 20.000 ton.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual - Beli Tetes Nomor : XX-KONTR/12.001-TETES tanggal 12 Januari 2012 dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun panen 2012 sebanyak 25.000 ton.
- Berdasarkan Perjanjian jual Beli No : HN-PJB/TETES-2012/IAC/PTPN XI/12.004 tanggal 9 Januari 2012 dengan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun 2012 sebanyak 60.000 ton.

**27 Laba Per Saham**

	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih	9.469.761	4.985.099
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000.000	6.020.000.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>1,57</u>	<u>0,83</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>1,57</u>	<u>0,83</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

**28 Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing**

	30 Juni 2012						
	EUR	CNY	GBP	SGD	Yen	USD	Rp.
<b>Aset</b>							
Kas dan Bank	1.220	104	-	4.366	42.000	915.275	8.728.762
Piutang Usaha	-	-	-	-	-	1.200.704	11.382.674
Uang Muka	-	-	-	-	-	788.419	7.474.210
Jumlah	<u>1.220</u>	<u>104</u>	<u>-</u>	<u>4.366</u>	<u>42.000</u>	<u>2.904.398</u>	<u>27.585.645</u>
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman Jk Pendek	-	-	-	-	-	-	-
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	7.755	73.516
Pinjaman Jk Panjang	-	-	-	-	-	1.943.380	18.423.242
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.951.135</u>	<u>18.496.758</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<u>1.220</u>	<u>104</u>	<u>-</u>	<u>4.366</u>	<u>42.000</u>	<u>953.263</u>	<u>9.088.888</u>
	31 Desember 2011 (Audit)						
	EUR	CNY	GBP	SGD	Yen	USD	Rp.
<b>Aset</b>							
Kas dan Bank	1.220	3.104	1.885	2.367	-	170.880	1.611.166
Piutang Usaha	-	-	-	-	-	2.247.145	20.377.111
Jumlah	<u>1.220</u>	<u>3.104</u>	<u>1.885</u>	<u>2.367</u>	<u>-</u>	<u>2.418.025</u>	<u>21.988.277</u>
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman Jangka F	-	-	-	-	-	3.136.719	28.443.767
Hutang Usaha	2.325	-	-	-	176.700	82.636	797.273
Pinjaman Jangka F	-	-	-	-	-	2.359.819	21.398.837
Jumlah	<u>2.325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>176.700</u>	<u>5.579.173</u>	<u>50.639.877</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<u>(1.105)</u>	<u>3.104</u>	<u>1.885</u>	<u>2.367</u>	<u>(176.700)</u>	<u>(3.161.149)</u>	<u>(28.651.600)</u>

## **29 Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

---

### **a. Faktor dan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- > Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- > Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- > Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
- > Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan sukubunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelola risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- > Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- > Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- > Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktek pasar terbaik

#### **(a) Risiko Kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi.

Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

#### **(b) Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat catatan 4)

Selain itu Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

#### **(c). Risiko Pasar**

##### **(i) Risiko Valuta Asing**

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 29

Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

##### **(ii) Risiko Suku Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar

Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menambah/mengurangi jumlah hutang. Perusahaan mengelola resiko ini dengan memonitor reatio hutang terhadap EBIDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang) dengan EBITDA. adapun EBITDA merupakan perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan keuntungan /kerugian selisih kurs bersih, biaya pendanaan bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Perusahaan selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 5.0

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**30 Informasi Segmen Pasar**

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	<b>30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)</b>						<b>Jumlah</b> Rp.
	<b>Ethanol</b> Rp.	<b>A. Acid</b> Rp.	<b>Ethyl A.</b> Rp.	<b>Spiritus</b> Rp.	<b>Pupuk</b> Rp.	<b>Lainnya</b> Rp.	
<b>Penjualan Bersih</b>	<u>161.250.676</u>	<u>20.643.015</u>	<u>21.717.063</u>	<u>2.252.183</u>	<u>1.832.200</u>	<u>821.264</u>	<u>208.516.401</u>
<b>Hasil Segmen</b>	<u>42.453.292</u>	<u>2.335.344</u>	<u>(2.937.798)</u>	<u>635.865</u>	<u>1.397.127</u>	<u>821.264</u>	<u>44.705.094</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(30.290.896)
Beban Keuangan							(2.213.464)
Penghasilan Lain-lain							<u>815.117</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							<u>13.015.851</u>
Beban Pajak Penghasilan							<u>(3.546.090)</u>
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>							<b><u>9.469.761</u></b>
Aset Segmen							328.520.204
Kewajiban Segmen							66.810.212
Pengeluaran Barang Modal							(2.766.837)
Penyusutan							5.091.717
Beban Non Kas selain Penyusutan							195.312
<b>Arus Kas dari Operasi</b>							
Penerimaan dari pelanggan							238.855.673
Pembayaran ke Pemasok dan karyawan							(208.962.753)
Lain-lain							<u>(9.043.456)</u>
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<b><u>20.849.464</u></b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>							
Penjualan Aset Tetap							727.273
Pembelian Aset Tetap							<u>(2.766.837)</u>
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<b><u>(2.039.564)</u></b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>							
Penerimaan Setoran Modal							-
Penerimaan Hutang Bank							87.793.190
Pembayaran Hutang Bank							(99.587.936)
Lain-lain							-
							<b><u>(11.794.746)</u></b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)</b>						
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
<b>Penjualan Bersih</b>	<u>135.976.554</u>	<u>16.442.324</u>	<u>27.366.019</u>	<u>348.880</u>	<u>2.113.950</u>	<u>568.932</u>	<u>182.816.659</u>
<b>Hasil Segmen</b>	<u>34.817.388</u>	<u>208.108</u>	<u>(4.837.124)</u>	<u>368.444</u>	<u>201.384</u>	<u>568.932</u>	<u>31.327.132</u>
Beban Usaha Tidak Dapat							
Dialokasi							(20.305.470)
Beban Keuangan							(2.843.056)
Penghasilan (beban) Lain-lain							(794.077)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							7.384.529
Beban Pajak Penghasilan							(2.399.430)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>							<b><u>4.985.099</u></b>
Aset Segmen							342.690.405
Kewajiban Segmen							(109.452.893)
Pengeluaran Barang Modal							(2.520.826)
Penyusutan							5.126.174
Beban Non Kas selain							
Penyusutan							70.235
<b>Arus Kas dari Operasi</b>							
Penerimaan dari pelanggan							183.706.870
Pembayaran ke Pemasok dan karyawan							(156.736.618)
Lain-lain							(7.452.471)
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<b><u>19.517.781</u></b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>							
Penjualan Aset Tetap							5.825.273
Pembelian Aset Tetap							(2.520.826)
Lain-lain							-
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<b><u>3.304.447</u></b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>							
Penerimaan Setoran Modal							-
Penerimaan Hutang Bank							77.523.583
Pembayaran Hutang Bank							(100.807.105)
Lain-lain							-
							<b><u>(23.283.522)</u></b>